

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2015**

**SMP NEGERI 1 PIYUNGAN
Alamat : Jl. Wonosari Km. 14, Piyungan, Bantul**



**Disusun oleh:
FAJAR TINO RINTIARTO
NIM. 12208241040**

**PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP N 1 PIYUNGAN
TAHUN 2015
Sekretariat : SMP Negeri 1 Piyungan
Alamat : Jl. Wonosari Km. 14, Piyungan, Bantul

PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa :

Nama : FAJAR TINO RINTIARTO

NIM : 12208241040

Prodi Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Piyungan dari 10 Agustus 2015 sampai 11 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah ini.

Disahkan pada tanggal :
.....

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Sritanto, M.Pd.
NIP. 19630917 198903 1 003

Guru Pembimbing Lapangan

Sri Windarvati, S.Pd
NIP. 19690824 199103 2 004

Mengetahui ,

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Piyungan



Warsito, S.Pd

NIP.19600603 198303 1 025

Koordinator PPL UNY

SMP Negeri 1 Piyungan

Sutiarno, M.Pd

NIP. 19581024 197903 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Piyungan ini dapat tersusun dengan baik.

Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2015 mengadakan program PPL dengan tujuan untuk memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi mahasiswa yang mengikutinya. Di samping itu program ini juga membantu mahasiswa untuk lebih mengenal, mengetahui dan memahami lingkungan sekolah yang ternyata dalam prakteknya bukan hanya interaksi antara guru dan siswa sebagai komponen utama pendidikan, namun juga hadirnya sarana pendukung misalnya sarana dan prasarana sekolah yang menjadi tumpuan kelancaran proses pendidikan formal di sekolah.

Dalam pelaksanaan PPL sampai dengan penyusunan laporan, tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, karena itu dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Warsito, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Piyungan yang telah menerima kami serta memberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Piyungan.
2. Drs. Sritanto, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Pendidikan Seni Musik 2015 di SMP Negeri 1 Piyungan.
3. Bapak Sutiekno, M.Pd, selaku Koordinator PPL SMP Negeri 1 Piyungan.
4. Ibu Sri Windaryati, S.Pd selaku guru pembimbing di SMP Negeri 1 Piyungan terimakasih atas arahan dan bimbingan yang telah diberikan selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Piyungan.
5. Segenap Bapak / Ibu Guru / Karyawan/i SMP Negeri 1 Piyungan.
6. Seluruh siswa/i SMP Negeri 1 Piyungan khususnya kelas VII H.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan.
8. Teman-teman PPL UNY 2015 SMP Negeri 1 Piyungan (Boby, Andek, Feri, Adi, Kardianto, Ridwan Ozi, Setiawan/wawan, Restiana, Novi, Nindya, Helda) yang telah banyak memberikan bantuan, kenangan dan pengalaman melaksanakan program PPL ini.
9. Serta semuapihak yang membantu hingga selesainya laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

Fajar Tino Rintiarto

NIM. 12208241040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	9
B. Pelaksanaan PPL.....	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Refleksi.....	21
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	25
B. Kritik dan Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	

ABSTRAK

LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMP NEGERI 1 PIYUNGAN

Oleh:

Fajar Tino Rintiarto
12208241040

Program Kuliah Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Tujuan dari program ini untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan untuk bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan kelak ketika bergelut di dunia pendidikan yang sebenarnya.

SMP N 1 Piyungan berlokasi di SMP Negeri 1 Piyungan terletak di Jalan Wonosari Km. 14. Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sekolah atau lembaga masyarakat sekaligus untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki. Program PPL di SMP NEGERI 1 Piyungan yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 11 September 2015. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan.

Program PPL selain sebagai sarana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah tersebut. Harapannya, bukan hanya transfer of knowledge yang diberikan mahasiswa, tetapi juga transfer of value. Keberadaan mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan pendidikan Indonesia.

Kata Kunci: *PPL, SMP N 1 PIYUNGAN*

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan tidak dapat lepas dari ilmu pengetahuan, karena kedua hal tersebut sangat erat kaitannya. Sedangkan ilmu pengetahuan yang didapat tidak dapat berfungsi apabila hanya sekedar tahu tetapi tidak ada aksi atau praktik dalam pelaksanaannya. Begitu juga dengan ilmu yang didapat di bangku perguruan tinggi, akan tidak berarti bila hanya sekedar teori saja. Perlu adanya implementasi dalam kehidupan di masyarakat. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa setelah menyelesaikan berbagai tugas di kampus adalah mengamalkan, mentransfer dan mengaplikasikan segala ilmu yang telah diperoleh di kampus untuk kepentingan masyarakat.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang memiliki tugas mencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan mampu mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai proses pembelajaran sehingga mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja dalam bidang kependidikan dan dunia kerja secara umum. Mata kuliah yang diselenggarakan meliputi mata kuliah teori, praktik dan lapangan. Salah satu contoh mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan adalah PPL.

Dalam pelaksanaannya, PPL adalah wadah dalam mensinergikan universitas yaitu Universitas Negeri Yogyakarta, sekolah dan mahasiswa. Tentunya masing-masing pihak mempunyai peran untuk saling mendukung satu sama lain. Dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk mampu memberikan kontribusi positif kepada pihak sekolah, baik peningkatan langsung dalam kegiatan belajar mengajar maupun perbaikan fisik dan nonfisik sekolah yang merupakan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan begitu, para mahasiswa tersebut secara langsung akan mendapatkan pengalaman dan keterampilan riil berupa kecakapan hidup yang dapat digunakan sebagai bekal dikemudian hari.

Tujuan yang ingin dicapai program PPL adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional. Pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki realita dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PPL UNY 2015 adalah SMP Negeri 1 Piyungan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL terdiri dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan media belajar dan persiapan perangkat yang menunjang kegiatan pembelajaran.

Sebelum PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan Pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi ke sekolah. Observasi dilaksanakan setelah penerjunan PPL yaitu tanggal 22 Maret 2014.

Kegiatan observasi dilakukan secara berkelanjutan selama masih membutuhkan informasi untuk menyusun program PPL. Kegiatan observasi PPL yang meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai pengalaman calon guru yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 1 Piyungan terletak di Jalan Wonosari Km. 14

1. SMP Negeri 1 Piyungan

a. Letak Sekolah

SMP Negeri 1 Piyungan merupakan salah satu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang telah melakukan berbagai upaya untuk memajukan sekolah. Berbagai bentuk kegiatan pembelajaran baik intra maupun ekstra telah dilakukan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul sebagai pendukung utama dalam hal pembangunan. Dari hal tersebut SMP N 1 Piyungan merupakan salah satu sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY, bertempat di Jalan Wonosari km. 14, Kelurahan Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta, kode pos 55792 telp. (0274) 4353240.

Gedung SMP N 1 Piyungan memiliki luas area kurang lebih 2000 m² dan berlantai dua pada sisi selatan. Gedung ini terdiri dari ruang kelas (24 kelas), ruang tata usaha, ruang guru, ruang kepala sekolah, laboratorium (IPA, IPS, Komputer, karawitan, PTD dan Bahasa), ruang UKS, ruang BK, dan perpustakaan, studio musik, dapur sekolah, ruang OSIS, ruang aula, musholla, dan koperasi, lapangan (basket, voli, badminton, sepak bola), gudang dan area parkir siswa maupun guru/karyawan. Sebagai sekolah yang sadar akan

perkembangan IPTEK, SMP N 1 Piyungan memiliki media penunjang pembelajaran berupa LCD Proyektor, Laptop, OHP dan berbagai fasilitas penunjang lainnya. Selain itu, SMP N 1 Piyungan ini mengangkat sekolah hijau karena sedang digalakkan adanya Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH).

b. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Potensi siswa sangat baik dilihat dari potensi kesenian khususnya dalam bidang musik. Prestasi sekolah yang diraih oleh siswa SMP N 1 Piyungan adalah mendapat gelar Sekolah Sehat peringkat I tingkat Kabupaten Bantul pada tahun 2008 yang diselenggarakan oleh Dinas P dan K Kabupaten Bantul, perubahan gelar SSN menjadi RSBI pada tahun 2009, mendapat akreditasi A oleh BAN Provinsi DIY, peringkat II Lomba Perpustakaan yang diadakan oleh Perspuda Kabupaten Bantul pada tahun 2009, Sekolah Berwawasan Lingkungan Terbaik yang diselenggarakan oleh BLH Kabupaten Bantul pada tahun 2010, peringkat II Evaluasi Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup yang diselenggarakan oleh Gubernur DIY pada tahun 2010, dan mendapatkan ISO 9001-2008 tahun 2011 serta ISO 9001-2009 pada tahun 2012, dsb. Untuk guru dan karyawan SMP N 1 Piyungan sebagian besar telah lulus S1 dan adapula yang lulus S2. Pada saat ini guru-guru sedang giat meraih sertifikasi. Mayoritas telah memperoleh sertifikasi.

Untuk mengembangkan potensi siswanya dalam bidang non-akademik, SMP N 1 Piyungan memiliki berbagai ekstrakurikuler seperti Pramuka (wajib kelas 7), Drum band, Band, Biola, komputer, KIR, PMR, voli, basket dan berbagai aktivitas bagi siswa lainnya. Akan tetapi, kegiatan ekstrakurikuler tersebut harus dikembangkan lebih lanjut agar dapat mengakomodir setiap potensi siswa.

c. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

1) Potensi Siswa

SMP N 1 Piyungan terdiri dari 24 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 8 kelas untuk kelas VII-IX. Pada umumnya siswa siswi SMP N 1 Piyungan berpenampilan bersih dan rapi. Segi kerapian dalam berpenampilan selalu diterapkan sekolah untuk setiap warga sekolah termasuk siswa.

Setiap hari Senin-Selasa siswa wajib memakai OSIS (putih-putih), Rabu-Kamis memakai seragam OSIS (putih-biru) dan Jumat-Sabtu memakai identitas sekolah (seragam batik). Siswa SMP N 1 Piyungan cukup aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas dan ekstrakurikuler, meskipun secara akademik keterlibatan siswa dalam berkarya ilmiah masih tergolong rendah dan kegiatan siswa dalam lomba akademik masih dalam taraf partisipasi.

Daya pikir siswa perlu sedikit dipacu dan didukung penuh agar siswa lebih kompetitif dan berlomba-lomba dalam prestasi. Potensi siswa sebagian besar lebih condong ke bidang non-akademik seperti olahraga dan seni. Namun demikian siswa-siswi SMP N 1 Piyungan sebenarnya memendam potensi besar untuk berprestasi. Untuk mengembangkan potensi siswa ini kearah sana, otomatis sudah menjadi tanggung jawab

guru serta karyawan untuk menampung, membimbing, dan mendukung pergerakan bakat dan potensi siswa diberbagai bidang.

2) Potensi Guru

SMP N 1 Piyungan memiliki 51 guru. Tingkat pendidikan guru rata-rata lulusan S1 baik kependidikan maupun akta. Sebagian besar telah lolos sertifikasi, dan sebagian lagi masih berproses untuk sertifikasi.

Adapun kegiatan diluar sekolah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi MGMP dan mengikuti berbagai seminar. Sebagian guru juga aktif membina siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

3) Potensi Karyawan

Karyawan merupakan salah satu unsur yang turut mendukung potensi SMP N 1 Piyungan. Staf tata usaha SMP N 1 Piyungan secara keseluruhan berjumlah 14 orang.

Selain tata usaha, karyawan SMP N 1 Piyungan juga terdiri dari Satpam dan penjaga sekolah, serta tukang kebun. Penjaga sekolah juga bertugas untuk bergiliran melaksanakan piket jaga malam di sekolah.

d. Organisasi Sekolah dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 1 Piyungan dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Pengurus OSIS dijabat oleh siswa kelas VII dan VIII, sementara siswa kelas IX mulai difokuskan untuk menghadapi Ujian Nasional.

Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Setiap siswa berhak menggunakan hak pilihnya untuk menyalurkan aspirasinya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakanya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Piyungan bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akadmik dan mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Piyungan meliputi Pramuka, TI (wajib bagi kelas VII), KIR, Voli, Basket, Voly, Karate, Seni Tari, Band dan lain-lain. Kegiatan ekstrakurikuler dijadwal seminggu sekali dan dibimbing oleh guru pembimbing atau menghadirkan pembimbing dari luar yang berpengalaman dan sesuai dengan bidangnya.

e. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang ada di SMP N 1 Piyungan diantaranya adalah perpustakaan, laboratorium, ruang komputer, studio musik, mushola, alat-alat olahraga, dan lapangan olahraga.

Laboratorium terdiri dari laboratorium Bahasa, Laboratorium IPA, Laboratorium PTD, Laboratorium Karawitan/ batik/ seni budaya dan Laboratorium Komputer. Laboratorium bahasa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bahasa, meskipun tidak menutup kemungkinan bagi mata pelajaran lain yang ingin memanfaatkan ruangan tersebut untuk memutar CD pembelajaran.

Laboratorium IPA digunakan untuk kegiatan praktikum pelajaran IPA yang mana tidak bisa dilakukan di dalam ruang kelas. Selain itu laboratorium IPA difungsikan sebagai ruang penyimpanan berbagai macam alat dan bahan yang digunakan untuk praktikum.

Laboratorium komputer digunakan untuk memberikan keterampilan komputer kepada siswa, khususnya pada mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Komputer yang tersedia sebanyak 60 unit, meskipun ada beberapa unit yang tidak dapat dioperasikan. Layanan internet sudah tersedia melalui jaringan *wifi* sehingga siswa dapat mengetahui informasi yang lebih luas.

Laboratorium karawitan/ batik/ seni budaya dipergunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang kesenian dan budaya. Di dalam laboratorium tersebut terdapat 1 set alat gamelan dan berbagai alat yang dapat digunakan untuk membuat batik.

Perpustakaan SMP N 1 Piyungan menyediakan buku-buku untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, perpustakaan tidak hanya diperuntukkan bagi siswa, tetapi juga guru. Perpustakaan dikelola oleh 3 orang karyawan.

Media pembelajaran yang tersedia di SMP N 1 Piyungan juga bermacam-macam, sesuai dengan mata pelajarannya. Misalnya, chart, peta, atlas, globe, maket batuan, alat-alat praktikum, alat musik dan sebagainya. Dengan adanya media yang memadai, maka pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Namun demikian intensitas penggunaan media ini oleh guru masih kurang.

Alat-alat olahraga yang tersedia sudah lengkap seperti bola (basket, bola sepak, dan bola voli), matras, papan penghalang, lembing, peluru tolak, bak pasir, cakram, dll. Lapangan olah raga yang dimiliki sudah cukup lengkap, meliputi lapangan voli, basket, futsal dan bulutangkis.

f. Tata Usaha

Tata usaha SMP N 1 Piyungan dikepalai oleh seorang Koordinator Tata Usaha yang bertugas untuk mengontrol pekerjaan karyawan. Tata usaha terdiri dari 7 bidang kegiatan, meliputi bidang keuangan, kesiswaan, persuratan, kepegawaian, inventaris, perpustakaan serta kebersihan.

Setiap bidang kegiatan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang meliputi :

- 1) Bidang kesiswaan bertugas untuk mengisi buku induk, menyalin nilai siswa, merekap data siswa serta melayani surat-surat kelulusan bagi siswa kelas IX.
- 2) Bidang keuangan bertugas melayani pembayaran SPP siswa dan menyusun atau mengurus gaji karyawan.
- 3) Bidang persuratan bertugas mengurus semua surat keluar maupun surat yang masuk ke SMP N 1 Piyungan.
- 4) Bidang Bidang kepegawaian bertugas mengurus tentang kepegawaian yang meliputi, pengajuan kenaikan jabatan atau promosi jabatan, pembuatan surat tugas dan sebagainya.
- 5) Bidang inventaris bertugas mendata barang-barang milik sekolah serta melaporkan sarana dan prasarana yang ada disekolah.
- 6) Bidang perpustakaan bertugas mengurus buku perpustakaan dari peminjaman, pengembalian, pendataan serta penjagaan barang-barang yang ada diperpustakaan. Bidang kebersihan bertugas mengurus kebersihan lingkungan sekolah, serta perawatan kebun dan taman sekolah.

Visi dan Misi

a. Visi

Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa, berwawasan iptek dan lingkungan yang sehat, serta menjadi yang terbaik menuju sekolah bertaraf internasional

b. Misi

1. Melaksanakan pengembangan kurikulum 2013 bertaraf internasional
2. Meningkatkan sumber daya manusia tenaga pendidik dan kependidikan
3. Melaksanakan pengembangan proses pembelajaran yang bermutu, efisien, dan relevan serta bersaing tinggi
4. Melaksanakan rencana induk pengembangan sarana prasarana pendidikan
5. Meningkatkan kualitas lulusan dalam bidang akademik dan non akademik
6. Melaksanakan pengembangan kelembagaan dan manajemen sekolah yang berkualitas
7. Melaksanakan lingkungan sekolah yang sehat
8. Melaksanakan program penggalangan pembiayaan sekolah
9. Melaksanakan peningkatan prestasi akademik, non akademik, imtaq, dan iptek
10. Melaksanakan program pengembangan implementasi pembelajaran MIPA dan TIK menggunakan Bahasa Indonesia dan Inggris

B. Rumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Rumusan Program PPL

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran yang telah dilaksanakan, diperoleh beberapa hal yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan PPL antara lain:

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pembuatan RPP dimaksudkan sebagai salah satu persiapan mahasiswa praktikan secara tertulis sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas.

b. Pembuatan Media Pembelajaran Seni Musik

Dalam beberapa kompetensi ajar diperlukan berbagai alat bantu (media) untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar dapat membantu siswa dalam memahami materi dan supaya siswa tidak bosan serta membuat pelajaran Seni Musik menjadi menyenangkan bagi siswa.

c. Praktik Mengajar.

Mahasiswa praktikan diarahkan untuk mengajar di kelas VII dan VIII dengan frekuensi mengajar minimal 6 kali pertemuan (berdasarkan buku panduan PPL UNY 2014).

a. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL yang akan dilaksanakan dirancang menjadi beberapa program, yaitu:

a. Program utama

- i. Observasi kelas
- ii. Pemilihan materi ajar
- iii. Pembuatan RPP

Pembuatan RPP ini dimaksudkan sebagai salah satu persiapan mahasiswa praktikan secara tertulis sebelum melakukan pembelajaran di kelas.

iv. Pembuatan Media Pembelajaran Seni Musik

Dalam beberapa kompetensi ajar diperlukan berbagai alat bantu (media) untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar dapat membantu siswa dalam memahami materi dan supaya siswa tidak bosan serta membuat pelajaran Seni Musik menjadi menyenangkan bagi siswa. Media ini berupa visual yang meliputi contoh-contoh produk kerajinan melalui computer dan contoh benda kerajinan yang dibawa angung seperti gantungan kunci dan souvenir. Sehingga siswa akan terpacu dalam membuat kerajinan pada pelajaran prakarya.

v. Praktik mengajar

Mahasiswa praktikan diarahkan untuk mengajar di kelas VII dan sebagian kelas VIII dengan frekuensi mengajar minimal 6 kali pertemuan (berdasarkan buku panduan PPL UNY 2015).

Penjabaran Program Kerja PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL di sekolah.

a. Kegiatan Pra PPL

- Pengajaran mikro (*micro teaching*) di kampus,
- Observasi di sekolah dan kelas,
- Pembekalan PPL di kampus, dan
- Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah.

b. Kegiatan Pelaksanaan PPL

- Konsultasi dengan guru pembimbing Seni Musik,
- Membuat Perangkat Pembelajaran, yang meliputi:
 - Penyusunan silabus,
 - Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
 - Penyusunan matrik PPL
 - Penyusunan rubrik penskoran
 - Penyusunan format penilaian laporan
 - Penyusunan kisi-kisi ulangan harian
 - Penilaian sikap, kinerja, tugas, dan ulangan harian
 - Analisis ulangan harian.
- Mempersiapkan media dan alat pembelajaran,
- Melaksanakan praktik mengajar di kelas,
- Evaluasi dengan guru pembimbing Seni musik,
- Mengisi jam kosong Seni musik apabila guru pembimbing tidak hadir ke dalam kelas.
- Bertugas untuk jaga piket sesuai dengan jadwal masing-masing mahasiswa,
- Koordinasi dengan DPL PPL,
- Penarikan mahasiswa PPL dari SMP Negeri 1 Piyungan, dan
- Penyerahan laporan dan Ujian PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi Mahasiswa praktikan S1 UNY program kependidikan. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa praktikan dapat belajar mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan sekolah. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pembimbing mata pelajaran tertentu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan melaksanakan observasi pra-PPL terlebih dahulu. Pelaksanaan kegiatan observasi pra-PPL bertujuan untuk memberikan gambaran nyata mengenai kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Dengan adanya kegiatan observasi pra-PPL, diharapkan mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam pelaksanaan PPL dan mampu beradaptasi dengan kondisi sekolah, kondisi kelas, perilaku siswa dan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Beberapa tahapan yang perlu dilaksanakan sehubungan dengan pelaksanaan PPL baik sebelum dan sesudah pelaksanaan PPL, antara lain:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Micro Teaching merupakan mata kuliah wajib bagi Mahasiswa praktikan S1 UNY program studi pendidikan sebelum melaksanakan PPL. Pada mata kuliah ini, mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar dalam skala kecil. Mahasiswa praktikan di bagi kedalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 10 mahasiswa praktikan dan didampingi oleh 1 dosen pembimbing. Pembelajaran mikro dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15 menit setiap kali tampil.

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan diwajibkan untuk menyusun dan mengembangkan sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang disusun antara mahasiswa praktikan yang satu dengan mahasiswa praktikan yang lain merupakan RPP dengan materi pembelajaran yang berbeda. Pada perkuliahan pengajaran mikro (*micro teaching*), seorang mahasiswa praktikan berperan sebagai guru dan mahasiswa praktikan lainnya berperan sebagai siswa. Praktik pengajaran mikro meliputi:

- a. praktik membuka dan menutup pelajaran,
- b. praktik mengajar,
- c. teknik bertanya,
- d. teknik menguasai dan mengelola kelas,
- e. pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan
- f. sistem penilaian.

2. Pembekalan PPL

Tujuan dari pembekalan PPL adalah untuk memberikan pengetahuan dan motivasi kepada mahasiswa praktikan mengenai seluk-beluk dan sistematika pelaksanaan PPL. Pada pembekalan PPL, disampaikan beberapa materi mengenai mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL, serta teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di fakultas masing-masing jurusan, dalam hal ini praktikan melaksanakan pembekalan di ruang sidang lantai 2 PLA Fakultas Bahasa dan Seni.

3. Penyerahan dan Penerjunan

Sebelum dilaksanakan program PPL, mahasiswa diserahkan ke sekolah oleh DPL PPL. Penyerahan dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015. DPL PPL menyerahkan mahasiswa kepada pihak sekolah. Penyerahan dan penerjunan dilaksanakan di ruang kepala sekolah SMP Negeri 1 Piyungan. Pihak sekolah menyambut kedatangan mahasiswa dengan baik dan ramah.

4. Observasi Pembelajaran di Kelas

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2014. Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah, kegiatan kesiswaan, kurikulum, administrasi maupun hubungan antara komponen sekolah yang terdapat di dalamnya. Dalam observasi tersebut kami mencari informasi lebih detail mengenai kondisi lingkungan sekolah kepada Wakasek Kurikulum, Wakasek Sarana dan Prasarana, Wakasek Kesiswaan, Staff Tata Usaha dan didampingi oleh Koordinator PPL SMP Negeri 1 Piyungan. Informasi-informasi yang telah kami dapatkan dari observasi tersebut yang berupa data-data potensi fisik maupun non fisik sekolah akan kami gunakan sebagai acuan untuk penyusunan program kerja PPL.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi, yaitu:

- 1) Lingkungan fisik
- 2) Perilaku siswa
- 3) Sarana dan prasarana pembelajaran

b. Observasi Pembelajaran di kelas

Observasi pembelajaran di kelas dan di laboratorium ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran mengenai tugas-tugas seorang guru. Dalam observasi ini mahasiswa mengamati perangkat pembelajaran, misalnya RPP dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan pada kegiatan guru ketika di dalam kelas yaitu, berlangsungnya proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, media, dan pengelolaan kelas) serta perilaku siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka mahasiswa dapat merencanakan bentuk sistem pembelajaran sebaik dan seefektif mungkin untuk siswa, sekolah, maupun

mahasiswa sendiri. Dan diharapkan mahasiswa dapat kreatif untuk meningkatkan suasana belajar.

Hasil observasi pembelajaran di kelas yaitu sebagai berikut:

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Sudah menggunakan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya dan telah sesuai dengan Standar Isi. Hal ini terlihat dari beberapa buku pegangan guru dan siswa yang sudah menggunakan buku berbasis Kurikulum 2013.
	2. Silabus	Silabus sudah sesuai dengan standar yakni dengan tambahan penilaian sikap
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP sudah sesuai dengan apa yang telah dijabarkan dalam silabus.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka dengan mengucapkan salam sebelum pengajaran dimulai. Setelah itu guru memberitahukan materi pembelajaran dengan mencoba <i>me-remind</i> kembali materi yang telah dibahas sebelumnya namun tujuan pembelajaran belum disampaikan.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan dengan santai dan interaktif sehingga siswa dapat menemukan konsep sendiri. Selain itu, guru menyajikan materi secara sistematis.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang dipakai adalah ceramah, pengamatan, tanya jawab, diskusi, dan praktek.
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam penyampaian materi pembelajaran (sesuai EYD). Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan Jawa.

	5. Penggunaan waktu	Efektif, terlihat dari tepat waktu memulai dan mengakhiri pembelajaran.
	6. Gerak	Gerak guru tenang, sehingga siswa fokus ke materi. Guru menjelaskan disertai dengan <i>gesture</i> tubuh dan bergerak ke sudut kelas yang berbeda. Pandangan guru tidak hanya terpaku pada satu siswa saja tetapi menyeluruh dan dapat menguasai kelas dengan baik.
	7. Cara memotivasi siswa	Sudah baik, hal itu muncul ketika ada beberapa siswa yang kurang semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan praktek membuat produk kerajinan dari bahan alam. Maka guru memberikan motivasi serta membantu mengarahkan bagaimana produk itu bisa dibuat dengan semaksimal mungkin.
	8. Teknik bertanya	Bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh siswa atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan siswa) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan. Guru meminta siswa lain untuk memberi tanggapan terhadap jawaban siswa. Pertanyaan yang dilontarkan diajukan kepada semua siswa, guru mencoba untuk memancing siswa yang kritis untuk menjawab jika memang tak ada yang berani menjawab maka guru terus menunjuk seorang siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan mengaktifkan beberapa siswa yang kurang memperhatikan, caranya yaitu dengan menunjuk siswa yang bersangkutan untuk membaca bab yang dipelajari atau dengan melontarkan pertanyaan sehingga siswa tersebut terlibat dalam proses pembelajaran. Namun walaupun demikian siswa masih tetap ramai lagi ketika guru

		sedang menjelaskan dan ketika salah satu siswa maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal sehingga penguasaan kelasnya masih belum kondusif.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan adalah <i>white board</i> , spidol, komputer dan buku Prakarya Kerajinan serta contoh benda kerajinan sesuai dengan materi yang disampaikan.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengarahkan siswa untuk menjawab setiap soal evaluasi yang diberikan guru. Cara penilaian yang dilakukan oleh guru tahap demi tahap sehingga terstruktur dan jelas. Guru memberikan tugas rumah untuk mengerjakan tugas berupa desain benda kerajinan yaitu gantungan kunci dari bahan alam. Guru mengajukan pertanyaan guna mengetahui tingkat pemahaman siswa dan memberikan tugas baca untuk memperkuat pemahaman.
	12. Menutup pelajaran	Sebelum menutup pelajaran, guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan. Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Pada saat memulai pelajaran siswa cenderung tenang, diam, dan memperhatikan penjelasan dari guru. Ketika pelajaran berlangsung semua siswa mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru, namun siswa cenderung kurang aktif di dalam kelas. Hal ini terlihat dari tidak adanya siswa yang bertanya dan menanggapi pertanyaan dari guru mengenai materi pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menunjukkan sikap/perilaku yang baik dan berpenampilan rapi. Siswa senantiasa membudayakan 5S.

Berdasarkan dari hasil observasi pembelajaran dan observasi peserta didik dapat diterangkan sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia begitu pula dengan buku panduan yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran. Kurikulum yang di gunakan pada saat observasi yaitu sudah menggunakan kurikulum 2013. Untuk tahun ajaran baru 2015/2016 kurikulum yang digunakan oleh kelas VII dan kelas VIII yaitu kurikulum 2013, sehingga perangkat pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan menggunakan kurikulum2013.

b. Proses Pembelajaran

Pada pembelajaran seni musik terdiri dari terdiri dari 4 materi pembelajaran yaitu, Teknik Bernyanyi di kelas VII, Teknik dan Gaya bernyanyi di kelas VIII dan Genre musik, Mengubah lagu di kelas IX. Pada saat observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung ketika peserta didik sedang diberi materi tentang pengolahan. Pada awalnya guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian melakukan apersepsi dan motivasi untuk membuat siswa tertarik pada materi yang akan diajarkan, setelah itu guru memberikan materi tentang Pengolahan Pangan Buah dan Sayuran, selanjutnya siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tenang. Apabila ada siswa yang ramai dan tidak mendengarkan, maka guru langsung menunjuk siswa tersebut dan bertanya tentang materi apa yang telah disampaikan tadi. Setelah itu guru menyimpulkan pembelajaran yang di pelajari hari ini dan memberi tugas untuk pembelajaran berikutnya kemudian diikuti penutup dengan berdoa bersama-sama.

c. Perilaku Siswa

SMP Negeri 1 Piyungan merupakan salah satu sekolah yang unggul dalam potensi non akademik di Daerah Piyungan. Selama proses pembelajaran siswa masih kurang aktif dalam bertanya dan mengungkapkan pendapat. Selama di dalam kelas perilaku siswa agak ramai tetapi tidak menunjukkan sesuatu yang tidak berkenan. Di lingkungan sekolah pun siswa selalu menunjukkan sikap sopan dan santun dengan tegur/salam/sapa terhadap guru maupun karyawan, serta aktif berinteraksi dengan teman-temannya.

5. **Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Kegiatan konsultasi yang kelompok kami lakukan yaitu konsultasi mengenai PPL. Untuk kegiatan PPL kami berkonsultasi kepada DPL PPL yaitu Bapak Drs. Sritanto, M.Pd, Tujuan dari konsultasi ini adalah untuk meminta saran mengenai penyusunan program PPL yang akan dilaksanakan agar program yang akan dilaksanakan benar-benar dapat bermanfaat bagi sekolah. Sebelum itu kami telah melakukan observasi dan wawancara lebih detail kepada kepala sekolah dan koordinator PPL SMP Negeri 1 Piyungan mengenai kondisi lingkungan sekolah sebagai bahan acuan untuk penyusunan proker individu maupun kelompok. Dari bahan tersebut kami

dapat menyusun proker-proker individu maupun kelompok yang kemudian kami konsultasikan kepada DPL.

Konsultasi yang kedua dengan guru pembimbing di sekolah yaitu Bapak Sutiekno, M.Pd. Konsultasi dengan beliau dilakukan dalam rangka persiapan praktik mengajar atau untuk kegiatan PPL. Bahan yang saya konsultasikan yaitu mengenai perangkat pembelajaran berupa RPP dan Silabus serta tentang kurikulum baru 2013. Setelah konsultasi saya di beri tugas untuk menyusun administrasi guru yang lainnya (RPP, Penyusunan Soal, Penilaian Tugas, Rubrik Penskoran, Kisi-Kisi, Analisis Ulangan Harian, dll) dan juga jadwal mengajar di kelas beliau, serta kapan kira-kira saya dapat mulai untuk praktik mengajar langsung di kelas beliau. Selain itu kami juga berkonsultasi dengan DPL PPL yaitu Bapak Mardiyatmo, M.Pd., dimana dengan beliau kami berkonsultasi tentang kejelasan kurikulum 2013, pembuatan RPP sesuai kurikulum 2013.

6. Pembuatan Perangkat Pembelajaran Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL, beberapa hal yang perlu dipersiapkan antara lain:

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang disusun meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal ulangan harian, dan format penilaian.

Mahasiswa praktikan wajib menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setiap kali akan melakukan praktik mengajar di kelas. RPP yang telah dibuat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. RPP yang dibuat harus benar-benar disusun sesuai dengan perhitungan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar perminggu dan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Sebelum RPP tersebut digunakan untuk mengajar, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing agar tidak terjadi salah persepsi dan dapat mencapai target yang telah ditentukan dengan alokasi waktu yang tepat. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan praktik mengajar antara lain:

- i. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- ii. Materi yang disampaikan harus sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.
- iii. Memahami materi yang akan diajarkan.
- iv. Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi mempersiapkan materi yang akan disampaikan sedangkan persiapan mental meliputi kesehatan psikologis mahasiswa praktikan.

7. Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa membuat RPP dengan materi yang telah didiskusikan dan disetujui oleh guru pembimbing. Kegiatan meliputi pengecekan materi, bahan, dan media pembelajaran. Pengecekan konsep mengajar yang disesuaikan dengan RPP, mempersiapkan presensi masing-masing kelas, membuat agenda mengajar dan melaporkan kesiapan mengajar kepada guru pembimbing. Setelah seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan mengajar sesuai dengan kelas dan RPP yang telah dibuat.

8. Alat Evaluasi

Alat evaluasi yang digunakan untuk evaluasi hasil pembelajaran berupa video dari hasil rekaman saat siswa melakukan presentasi musik dan soal-soal yang dibuat oleh mahasiswa praktikan dan mengacu pada buku paket yang digunakan. Soal-soal latihan tersebut dikerjakan secara individu. Untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran yang telah dilakukan dan untuk mengukur nilai ketuntasan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan, mahasiswa praktikan menyusun soal ulangan harian BAB I untuk kelas VII A sampai dengan VII D mengenai Teknik Bernyanyi, VIII A, VIII B, VIII E dan VIII H mengenai Teknik dan Gaya Bernyanyi, serta kelas IX A-H Genre musik modern dan Menggubah lagu.

Batas nilai ketuntasan untuk mata pelajaran Seni Musik adalah 78 sesuai dengan standar KKM yang telah ditentukan oleh Sekolah. Siswa yang memperoleh nilai kurang dari 78 dianggap belum tuntas dan harus mengikuti remedi yang akan diberikan oleh guru pembimbing mata pelajaran Seni musik.

Selain itu, mahasiswa PPL juga membuat seperangkat kelengkapan lain bagi seorang guru, misalnya daftar nilai siswa.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

1. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar ini merupakan kegiatan yang paling pokok dari keseluruhan kegiatan PPL karena dalam kegiatan ini praktikan memperoleh pengalaman yang berharga untuk membentuk profesi keguruan. Selain itu juga praktikan dapat terjun langsung di kelas sebagai seorang pendidik yang harus dapat memahami karakteristik berbagai macam peserta didik, sehingga ilmu yang praktikan peroleh dari pengalaman praktik mengajar secara langsung di kelas dapat digunakan sebagai bekal dalam proses menjadi pendidik yang profesional di kemudian hari.

Dengan berpedoman pada silabus dan RPP yang telah dibuat, praktikan dapat menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Dalam pembuatan media yang dilakukan diusahakan dapat membuat siswa tertarik dan mau belajar lebih dalam tentang Seni Musik.

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan persiapan awal yaitu:

- a. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c. Mempersiapkan media yang sesuai
- d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi, referensi buku yang berkaitan dengan materi.)

Kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar antara lain:

1) Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran yaitu untuk mempersiapkan mental siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang akan disampaikan. Kegiatan membuka pelajaran meliputi:

- a) Mengucapkan salam dan berdoa
- b) Menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- c) Membuka pelajaran dengan apersepsi dan motivasi yang berkaitan dengan materi yang akan di berikan.
- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi/ topik yang akan diberikan.

2) Penyajian Materi

Hal- hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi, yaitu:

a) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menerangkan dan memberi contoh dengan baik kepada siswa sehingga siswa memperhatikan dan memahami materi dengan baik.

b) Penggunaan metode

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah:

- Ekspositori

Guru memberikan informasi (ceramah) dengan menjelaskan suatu konsep. Membuktikan, menunjukkan suatu cara diselingi dengan tanya jawab langsung dengan siswa, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, memeriksa perilaku siswa dalam

belajar, kegiatan pembelajaran di akhir dengan mengajak siswa merumuskan kesimpulan yang dilengkapi dengan pemberian tugas rumah.

- Tanya jawab

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan. Metode ini dilakukan sebelum pembelajaran dimulai ataupun setelah pembelajaran. Hal ini diharapkan siswa dapat menangkap materi yang telah diajarkan ataupun mengingat materi yang telah diajarkan

- Pemberian tugas

Dengan tujuan agar siswa tidak hanya belajar ketika di sekolah bersama guru tetapi belajar mandiri dimanapun dengan menyelesaikan tugas yang diberikan baik bekerja sendiri, bertanya atau dikerjakan secara berkelompok sehingga dalam mengikuti pelajaran selanjutnya siswa menjadi lebih mengerti.

- Observasi

Melalui kegiatan mengamati, siswa belajar tentang dunia sekitar yang fantastis. Manusia mengamati objek-objek dan fenomena alam dengan melibatkan indera penglihat, pembau, pengecap, peraba, pendengar. Informasi yang diperoleh itu, dapat menuntut interpretasi siswa tentang lingkungan dan menelitinya lebih lanjut. Mengamati merupakan tanggapan terhadap berbagai objek dan peristiwa alam dengan pancaindra. Dengan observasi, siswa mengumpulkan data tentang tanggapan-tanggapan terhadap objek yang diamati.

- Eksperimen

Keterampilan melakukan percobaan untuk membuktikan suatu teori/penjelasan berdasarkan pengamatan dan penalaran. Eksperimen melibatkan pertanyaan-pertanyaan, pengamatan-pengamatan dan pengukuran. Eksperimen merupakan landasan Sains yang dirancang untuk menguji pertanyaan-pertanyaan dan ide-ide

3) Evaluasi

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dan untuk mengetahui keberhasilan praktikan dalam mengajar.

- Fungsi bagi siswa :
 - Mengetahui kemampuan belajar siswa
 - Mengetahui berhasil tidaknya siswa memahami materi pelajaran
 - Memberikan motivasi terhadap proses belajar mengajar
- Fungsi bagi praktikan
 - Untuk mengetahui berhasil tidaknya guru dalam membelajarkan siswa dalam hal penguasaan materi pelajaran dan penguasaan metode mengajar.

4) Umpan Balik dari Pembimbing

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa praktikan adalah latihan mengajar terbimbing, yaitu latihan mengajar di bawah bimbingan guru pembimbing, sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Selama kegiatan praktik mengajar berlangsung, guru pembimbing selalu memantau proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memberikan penilaian terhadap praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Penilaian yang dilakukan antara lain meliputi cara membuka pelajaran, apersepsi, usaha menarik perhatian siswa, penggunaan bahasa, penampilan, penguasaan materi, urutan materi, penggunaan media, teknik bertanya, dan cara menutup pelajaran. Setelah praktikan telah menilai bagaimana cara mengajar praktikan di kelas, setelah itu melakukan refleksi dan evaluasi dari pembimbing. Refleksi dan evaluasi tersebut bertujuan agar kualitas kita sebagai calon guru semakin hari semakin baik. Sebagai calon guru, mahasiswa juga harus menjaga kode etik guru, kesopanan, kepribadian, dan taat pada aturan-aturan SMP Negeri 1 Piyungan, supaya praktikan dapat mendukung seutuhnya visi dan misi SMP Negeri 1 Piyungan.

a. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Pada kegiatan praktik mengajar tersebut praktikan menggunakan *team teaching* dan *individual teaching*. *Team teaching* tersebut kami lakukan untuk menambah jam PPL dan juga untuk saling melengkapi materi antara praktikan yang satu dengan praktikan yang lain. *Team teaching* tersebut dilakukan ketika terdapat jam kosong mengajar antara praktikan yang satu dengan praktikan yang lain. Sebelum melakukan *team teaching* kami berkonsultasi terlebih dahulu kepada DPL PPL dan juga kepada guru pembimbing masing-masing.

Dalam praktik mengajar yang praktikan lakukan yaitu di kelas VIIA- VIID, kelas VIII A, B, E, H dan kelas IX A- H. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, presentasi, pemberian tugas, eksperimen dan observasi. Kegiatan ini disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelum melakukan praktik mengajar. Tempat yang digunakan untuk melaksanakan

praktik mengajar adalah di kelas VIIA- VIID, kelas VIII A, B, E, H dan kelas IX A- H.

Selama melakukan PPL, praktikan telah mengajar selama 48 kali dengan pembuatan 11 RPP mata pelajaran IPA. Alokasi waktu sebanyak 24 jam pelajaran setiap satu pekan, sehingga pembagian waktu untuk praktikan adalah 12 jam dan untuk guru pembimbing adalah 3 jam. Di samping itu, terdapat juga PPL insidental yang berupa menggantikan guru mengajar. Adapun proses pembelajaran yang telah terlampirkan.

b. Penyusunan Administrasi Guru

Penyusunan administrasi guru bertujuan agar mahasiswa mengetahui apa saja tugas-tugas guru sebenarnya. Tugas guru tidak hanya mengajar semata, melainkan juga membuat suatu administrasi yang akan dilaporkan kepada kepala sekolah dan juga tim pengawas. Administrasi tersebut menjadi suatu pertanggungjawaban yang wajib dikerjakan oleh guru sebagai laporan pelaksanaan mengajar yang diajukan kepada atasannya. Administrasi guru yang menjadi salah satu tugas praktikan yaitu meliputi:

- 1) Penyusunan silabus,
- 2) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
- 3) Penyusunan matrik PPL
- 4) Penyusunan soal ulangan harian,
- 5) Penyusunan rubrik penskoran
- 6) Penyusunan format penilaian laporan
- 7) Penyusunan kisi-kisi ulangan harian
- 8) Penilaian sikap, kinerja, tugas, dan ulangan harian
- 9) Analisis ulangan harian.

Secara garis besar, kegiatan yang dilakukan pada setiap pertemuan antara lain:

- a. Pendahuluan
 - i. Apersepsi
 - ii. Memberikan motivasi belajar
- b. Kegiatan Inti
 - i. Menyampaikan materi pembelajaran (ceramah, diskusi, tanya jawab)
 - ii. Menanyakan kejelasan dan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya dan berpendapat
 - iii. Menjawab pertanyaan peserta didik
- c. Penutup
 - i. Memberikan kesimpulan
 - ii. Memberikan tugas kepada peserta didik

2. Evaluasi

Untuk mengetahui tingkat ketercapaian pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan, mahasiswa praktikan melakukan evaluasi dengan melaksanakan ulangan harian BAB I untuk kelas VII A sampai dengan VII D mengenai Teknik Bernyanyi, VIII A, VIII B, VIII E dan VIII H mengenai Teknik dan Gaya Bernyanyi, serta kelas IX A-H Genre musik modern dan Menggubah lagu.

Teknik evaluasi yang digunakan oleh mahasiswa praktikan adalah pengambilan nilai presentasi dan tes, sedangkan bentuk instrumen yang digunakan adalah uraian dengan 5 soal untuk kelas VII dan soal 5 uraian untuk kelas VIII. Waktu pelaksanaan ulangan adalah

3. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan Dosen Pembimbing.

4. Penarikan

Penarikan mahasiswa praktikan PPL dilakukan pada tanggal 11 September 2015 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan pada DPL masing-masing.

C. Analisis Hasil Kegiatan PPL Dan Refleksi

1. Analisis Hasil Kegiatan PPL

Kelanjutan dari mata kuliah pembelajaran mikro di kampus adalah pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Piyungan. Mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan PPL selama kurang lebih 5 minggu. Mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas VIIA- VIID, kelas VIII A, B, E, H dan kelas IX A- H sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan pihak sekolah. Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat banyak pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan bagaimana menjadi guru profesional, bagaimana cara menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah yaitu baik dengan guru, karyawan, dan peserta didik, serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya yang tidak berkaitan dengan mengajar.

Praktikan sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Meskipun terkadang kondisi di lapangan

tidak selalu sesuai dengan rencana semula. Pada saat praktik mengajar, mahasiswa praktikan harus menguasai materi yang disampaikan ke siswa dan harus mampu menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Dari hasil PPL ini, mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang sangat berguna dalam membentuk keterampilan, agar dapat menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain memperoleh pengalaman mengajar, mahasiswa praktikan juga memperoleh gambaran nyata tentang kondisi siswa saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program, yaitu:

a. Faktor Pendukung

- i. Dosen Pembimbing Lapangan yang selalu memberikan masukan, motivasi serta saran ketika mahasiswa praktikan mengalami kesulitan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- ii. Guru pembimbing yang senantiasa memberikan saran dan kritik terhadap segala kekurangan yang dimiliki oleh mahasiswa praktikan pada waktu proses pembelajaran. Sehingga mahasiswa praktikan dapat melakukan perbaikan pada saat melaksanakan praktik mengajar berikutnya.
- iii. Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang selalu kondusif dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- iv. Jumlah siswa masing-masing kelas setelah adanya pemekaran kelas adalah 27 orang. Sehingga, mahasiswa praktikan lebih mudah dalam mengontrol dan mencurahkan perhatian kepada masing-masing siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b. Faktor Penghambat

Terkadang beberapa siswa ramai pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga mahasiswa praktikan harus mengulangi penjelasan sebanyak beberapa kali lagi.

Beberapa siswa masih pasif dalam berkomunikasi dengan guru, sedangkan kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Beberapa solusi yang ditempuh mahasiswa praktikan untuk menghadapi hal tersebut antara lain:

- a. Melakukan konsultasi dan bimbingan kepada guru pembimbing agar diberi arahan saat menyampaikan materi dan saat menghadapi siswa yang ramai.
- b. Tetap bersikap tenang dan fokus dalam menghadapi kelas sehingga tidak menimbulkan kepanikan.
- c. Melakukan pendekatan secara pribadi terhadap siswa yang kurang aktif didalam kelas agar mengetahui faktor apa yang menyebabkan siswa tersebut kurang aktif didalam kelas

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan PPL yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan tidak terlepas dari persiapan matang yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Selain itu bimbingan dari Ibu Sri Windaryati, S.Pd., selaku guru pembimbing, Bapak Drs. Sritanto, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan PPL, serta rekan-rekan PPL. Adanya kerjasama yang baik dengan siswa kelas VIIA- VIII, kelas VIII A, B, E, H dan kelas IX A- H turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

2. Refleksi

Selama melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mendapatkan berbagai ilmu dan pengalaman baru yang diperoleh dari pembelajaran kelas, guru pembimbing, lingkungan sekolah, maupun rekan-rekan PPL mahasiswa praktikan. Mahasiswa praktikan belajar bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik, bagaimana mempersiapkan sebuah pertemuan dengan siswa, bagaimana mencintai siswa dan apa yang kita kerjakan, bagaimana hidup bersosialisasi dengan masyarakat, serta melatih kesabaran dalam menghadapi siswa dengan karakter yang berbeda-beda. Manajemen waktu menjadi hal yang sangat penting agar segala hal yang telah direncanakan berjalan sesuai target yang diharapkan.

a. Faktor Pendukung

- 1) Guru pembimbing sangat mendukung program PPL terutama dalam membimbing bagaimana cara mengajar yang baik untuk diterapkan di SMP Negeri 1 Piyungan.
- 2) Guru pembimbing sering mengajak diskusi dan selalu memberi saran untuk perbaikan pembelajaran di SMP Negeri 1 Piyungan.
- 3) Ketika pembelajaran berlangsung, siswa bersikap aktif sehingga bisa diterapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa meskipun belum 100%.
- 4) Siswa bersikap sopan dan akrab dengan mahasiswa PPL, baik di dalam maupun di luar kelas.
- 5) Sekolah sangat mendukung program-program PPL yang dapat membantu kelancaran seluruh program.
- 6) Sekolah memberikan berbagai fasilitas, seperti buku-buku, komputer, internet, dan segala fasilitas yang lain.
- 7) Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan telah dibekali dengan teknik-teknik mengajar yang baik dalam kuliah pengajaran mikro.

b. Kendala yang dihadapi

- 1) Ada siswa yang ceramah sendiri dengan teman sebangkunya,
- 2) Terdapat siswa yang bermain-main saat praktik di dalam kelas.
- 3) Media yang diberikan mahasiswa kurang menarik

Solusi:

- 1) Memberikan teguran dan diberi pertanyaan mengenai materi apa yang telah diajarkan.
- 2) Memberi teguran dan menanyakan hasil praktik membuat desain apakah sudah selesai atau belum setelah itu menyuruh dia mempresentasikan alat dan bahan apa yang harus dipersiapkan untuk membuat karya sesuai dengan desain yang dibuat.
- 3) Memperbaiki media yang diberikan untuk siswa misalnya dengan menggunakan contoh kerajinan serta di tambah dengan contoh-contoh gambar melalui komputer serta cotoh gambar manual.

Dari berbagai macam hal yang dialami mahasiswa menjadikan suatu pelajaran yang berharga untuk menjadi seorang guru yang professional. Mahasiswa menjadi paham mengenai berbagai macam sifat, karakteristik, dan keunikan siswa di dalam kelas dimana dengan itu semua dapat menjadikan suatu alternatif baru dalam bentuk pengelolaan siswa di dalam kelas baik itu dilakukan secara inter personal (individu) maupun secara keseluruhan (kelompok).

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

PPL di SMP Negeri 1 Piyungan telah memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan dan mengembangkan potensi yang telah diperoleh di bangku kuliah pada praktik persekolahan yang sebenarnya. Kegiatan PPL juga penting sebagai penunjang ilmu pengetahuan mahasiswa ketika akan berkecimpung dalam dunia nyata yaitu di dunia pendidikan. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa dituntut secara fisik maupun mental dalam mempersiapkan diri untuk mengajar di kelas. Pelaksanaan PPL inilah yang akan menjadikan calon tenaga pendidik yang professional dengan diperolehnya pengalaman yang nyata di sekolah.

Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa dituntut untuk mampu melaksanakan kompetensi seorang pendidik. Di sini juga dapat dilihat sejauh mana kemampuan mengajar mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk aktif dan proaktif dalam menghadapi permasalahan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan kegiatan selama pelaksanaan PPL, observasi serta data-data yang terkumpul dari hasil PPL, maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik.
2. Praktik Pengalaman lapangan (PPL) membantu mahasiswa dalam memahami sikap-sikap dan fungsi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dan membantuk mahasiswa dalam memahami situasi dan kondisi lingkungan kependidikan yang akan di hadapi di masa yang akan datang.
3. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung dan kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
4. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat melatih keterampilan dan kemandirian.
5. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk menerapkan atau menyampaikan ilmu pengetahuan yang di pelajari di perguruan tinggi ketika melaksanakan praktik mengajar di sekolah serta mampu menerapkan kerjasama yang baik untuk mahasiswa maupun sekolah sebagai tempat praktik.
6. Untuk menjadi seorang pendidik yang baik dan berhasil tidak hanya dengan menguasai materi ketrampilan saja tetapi juga faktor pendukung yaitu seperti, persiapan mengajar, sikap percaya diri tampil di muka dan penguasaan kelas.

7. Dalam kegiatan PPL mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang sebenarnya, kegiatan belajar mengajar dan dapat mengenal berbagai karakter atau kepribadian siswa serta bagaimana menjalin kerjasama yang saling menguntungkan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan para siswa SMP Negeri 1 Piyungan.
8. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Piyungan merupakan sebuah pengalaman berharga. Disini mahasiswa merasakan suka dan duka menjadi tenaga pendidik, baik dalam hal administrasi, hubungan dengan tenaga pengajar lain serta mental ketika mengajar di kelas.
9. Dari pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Piyungan, mahasiswa dapat pengalaman bagaimana berkomunikasi dan bersosialisasi di lingkungan sekolah, melatih kedisiplinan, baik dari waktu maupun administrasinya.
10. Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Piyungan dapat berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari pihak sekolah.
11. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Piyungan dapat menerima dan menghargai praktikan Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga mau mengikuti pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh praktikan.
12. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu sarana untuk mengukur kemampuan pribadi praktikan dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru
13. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa praktikan di lingkungan sekolah berupa ketertiban dan kedisiplinan pribadi sebagai calon pendidik.
14. Kemampuan daya tangkap atau daya serap siswa terhadap penjelasan guru berbeda-beda sehingga guru harus menjelaskan materi pelajaran tersebut berkali-kali agar siswa mengerti.

B. KRITIK DAN SARAN

1. Bagi LPPMP/ UNY

- a. Meningkatkan hubungan baik antara sekolah sebagai lokasi KKN-PPL, sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti saat pelaksanaan kegiatan.
- b. Program pembekalan lebih diefisienkan, dan lebih ditekankan pada permasalahan yang mungkin ditemukan ketika kegiatan berlangsung.
- c. Meningkatkan koordinasi satu sama lain, mahasiswa, DPL PPL, sekolah agar setiap aturan yang dikeluarkan tersosialisasi dengan baik kepada pihak-pihak yang bersangkutan terutama untuk kurikulum baru 2013.
- d. Memperbaiki sistem yang sudah dibuat dan menegaskannya sehingga tidak terjadi perubahan aturan-aturan tertentu yang membuat dana mahasiswa menjadi tipis.
- e. Sosialisasi kurikulum 2013 dilakukan jauh-jauh hari jangan hanya dalam waktu singkat supaya mahasiswa, DPL PPL, Guru pembimbing tidak bingung dengan sistem yang telah dibuat.
- f. Memfasilitasi mahasiswa yang bertanya dengan baik.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa diwajibkan menjaga nama baik Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 1 Piyungan dengan melaksanakan seluruh rencana kegiatan KKN-PPL sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab.
- b. Mahasiswa harus terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang baru yang lebih efektif dan lebih menarik.
- c. Mahasiswa harus terus mengembangkan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk mempelajari IPA lebih dalam, dan membuat suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak cepat bosan.
- d. Semua program hendaknya dilaksanakan dengan sungguh-sungguh agar memperoleh hasil yang memuaskan. Usahakan peganglah prinsip kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas. Dalam realisasi suatu program kelompok, yang terpenting adalah kerjasama dalam mencapai tujuan bersama.

3. Bagi siswa

- a. Kedisiplinan siswa perlu ditingkatkan lagi karena ada beberapa siswa yang meremehkan dalam hal mengerjakan tugas dan juga banyak siswa yang susah datang dalam hal perbaikan nilai (remidi) yang kedua.
- b. Lebih giat dan aktif dalam proses belajar mengajar.
- c. Menjadi siswa dan anak yang bertanggungjawab terhadap orang tua di rumah, di sekolah, dan terhadap Tuhan yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL 2014*. Yogyakarta: LPPMP UNY

Tim KKN-PPL UNY. 2014 . *Makalah Mekanisme Pelaksanaan KKN – PPL UNY Tahun 2014*. Yogyakarta: UNY Press.

Tim LPPMP UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

_____. 2012. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

LAMPIRAN